

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh Efisiensi Modal Kerja (WCTO), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2023 yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan dari Efisiensi Modal Kerja (WCTO) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2018-2023 mengalami fluktuasi cenderung meningkat pada tahun 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga komoditas serta permintaan pasar yang tinggi menyebabkan laba perusahaan meningkat. Namun di tahun 2022 mengalami penurunan karena adanya perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan pasar internasional terganggu sehingga permintaan pasar mengalami penurunan dan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan.
2. Perkembangan dari Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2018-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019, 2021 dan 2022 mengalami kenaikan disebabkan oleh Perekonomian global yang mulai pulih dari dampak pandemi membuat permintaan ekspor komoditas batu bara meningkat. Harga batu bara melonjak karena tingginya permintaan dunia sehingga profit yang diperoleh juga meningkat. Namun pada tahun 2020 dan 2023 mengalami penurunan karena oleh kondisi pasar ekspor yang mulai

melemah. Tren penggunaan energi terbarukan mulai meningkat, terutama di negara-negara seperti Amerika dan Eropa sehingga perlambatan permintaan komoditas di pasar ekspor.

3. Perkembangan dari Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2018-2023. Rata-rata mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2022 disebabkan oleh melambungnya harga batu bara didorong oleh meningkatnya permintaan terutama dari India, Cina, dan beberapa negara Eropa sehingga laba yang diperoleh perusahaan meningkat.
4. Perkembangan dari Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI periode 2018-2023 menunjukkan fluktuasi yang cenderung meningkat. Peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan positif produk domestik bruto dan kenaikan harga komoditas sehingga penjualan meningkat dan laba perusahaan yang diperoleh perusahaan juga mengalami peningkatan.
5. Berikut adalah hasil dari penelitian Efisiensi Modal Kerja (WCTO), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) Dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Terhadap Profitabilitas (ROA) baik secara parsial maupun simultan :
 - a) Efisiensi Modal Kerja (WCTO) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Apabila Efisiensi Modal Kerja (WCTO) meningkat, ini akan menyebabkan Profitabilitas (ROA) pun ikut meningkat.
 - b) Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Apabila Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) meningkat, ini akan menyebabkan Profitabilitas pun meningkat.

- c) Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA). Apabila Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) meningkat, maka Profitabilitas (ROA) juga cenderung mengalami kenaikan.
- d) Efisiensi Modal Kerja (WCTO), Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya fokus pada optimalisasi penggunaan modal kerja untuk memastikan arus kas yang lancar dan meminimalkan biaya operasional. Pertumbuhan penjualan perlu dikelola dengan strategi pemasaran yang tepat agar tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menjaga margin keuntungan. Ukuran perusahaan juga harus diperhatikan, karena perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki keuntungan skala, namun juga menghadapi tantangan manajerial yang lebih kompleks. Dengan mengintegrasikan ketiga aspek ini secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya secara berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor perlu mempertimbangkan bagaimana perusahaan mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya, karena manajemen modal kerja yang efisien sering kali berkorelasi dengan profitabilitas yang lebih baik. Perusahaan yang mampu mempertahankan siklus konversi kas yang pendek menunjukkan kemampuannya untuk dengan cepat mengubah investasi menjadi kas, sebuah indikator penting dari kesehatan keuangan. Selain itu, analisis tren pertumbuhan penjualan selama beberapa tahun terakhir juga perlu dilakukan, karena pertumbuhan penjualan yang konsisten dan berkelanjutan sering kali berujung pada peningkatan profitabilitas. Ukuran perusahaan juga perlu dievaluasi dalam konteks industrinya, karena perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki keuntungan skala ekonomi namun perusahaan yang lebih kecil bisa jadi memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk menilai bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi efisiensi operasional dan kemampuannya untuk bersaing di pasar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas periode penelitian agar mencakup lebih banyak tahun atau memperbarui ke tahun terbaru untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren dan perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang dan Tambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas, seperti leverage, likuiditas, atau faktormakroekono